

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian (Sulistyaningsih, 2011).

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2025 di Desa Pamulihan.

#### **C. Subjek Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh balita di Desa Pamulihan periode Juni 2025 sebanyak 610 balita.

##### 2. Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2016).

Penentuan sampel menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

N ; jumlah populasi

d : taraf kesalahan (10%)

$$n = \frac{610}{1 + 610 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{610}{7,1}$$

$$n = 85,9 = 86$$

Sehingga jumlah sampel pada penelitian ini sebesar 86 balita.

### 3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini menggunakan yaitu *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan keputusan peneliti mengenai siapa-siapa saja yang pantas (memenuhi persyaratan) untuk dijadikan sampel (Swarjana, 2023). Supaya karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasinya, maka sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu ditentukan kriteria inklusi maupun kriteria eksklusi. Pengambilan sampel ditetapkan dengan kriteria sebagai berikut:

#### a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel.

Kriteria inklusi pada penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Balita yang bertempat tinggal di Desa Pamulihan
- 2) Balita yang datang ke Posyandu di Desa Pamulihan.

#### b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel. Kriteria eksklusi pada penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Balita yang sudah pindah ke Desa lain ataupun sudah pindah ke Kota lain
- 2) Balita yang tidak hadir dalam posyandu di Desa Pamulihan

## D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Sugiyono, 2016). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Status Gizi berdasarkan Usia	Keadaan gizi berdasarkan usia yang dinilai menurut indeks berat badan, tinggi badan dan IMT	Buku Kohort	1. 6-12 bulan 2. >12-36 Bulan 3. >36-60 bulan	Ordinal
2	Status Gizi dengan BB/U	Keadaan gizi balita berdasarkan hasil pengukuran status gizi dengan menggunakan indeks BB/U yang dilihat dari Berat Badan dan Usia	Buku Kohort	1. BB sangat kurang 2. BB kurang 3. BB Normal 4. BB dengan Resiko lebih	Nominal
3	Status Gizi dengan TB/U	Keadaan gizi balita berdasarkan hasil pengukuran status gizi dengan menggunakan indeks TB/U	Buku Kohort	1. Sangat pendek 2. Pendek 3. Normal 4. Tinggi	Nominal

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
		(PB/U) yang dilihat dari Tinggi Badan atau Panjang Badan dan Usia			
4	Status Gizi dengan PB/TB	Keadaan gizi balita berdasarkan hasil pengukuran status gizi dengan menggunakan indeks BB/TB yang dilihat dari Berat Badan dan Tinggi Badan atau Panjang Badan	Buku Kohort	1. Gizi buruk 2. Gizi kurang 3. Gizi baik 4. Beresiko gizi lebih 5. Gizi lebih (overweig ht) 6. Obesitas	Nominal

#### E. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep (Sugiyono, 2016). Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal, variabel tunggal adalah teknik penggambaran distribusi kasus untuk variabel pada suatu waktu (Setijanto, 2018). Variabel penelitian ini adalah Status Gizi Balita dari indicator BB/U, TB/U, dan BB/TB.

## **F. Pengumpulan Data**

### **1. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang tidak diperoleh secara langsung dari peneliti, data bersumber dari buku kohort berisi berat badan, tinggi badan dan usia balita.

### **2. Instrumen Penelitian**

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan buku kohort yang berisikan nama, jenis kelamin, tanggal lahir, berat badan, tinggi badan.

## **G. Tahap Pelaksanaan**

1. Peneliti meminta surat ke Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran yang akan ditujukan langsung ke tempat penelitian.
2. Peneliti mengajukan *ethical clearance* pada komisi etik Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran dan lulus EC dengan nomor 513/KEP/EC/UNW/2025
3. Peneliti mengajukan permohonan izin penelitian kepada Kepala Puskesmas Larangan
4. Peneliti memberikan penjelasan atas informasi mengenai tujuan dan keikutsertaan penelitian yang dilakukan.
5. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara merekap data yang ada di buku kohort yang meliputi tanggal lahir yang dikonversikan menjadi usia responden, berat badan, tinggi badan. untuk mengetahui status gizi peneliti menghitung z skor dari BB/U, TB/U dan BB/TB untuk mengetahui status gizi responden. Hal ini dilakukan karena dalam buku kohort tidak ditulis status gizi dari responden.
6. Kemudian melakukan analisis data menggunakan analisis univariat.

## **H. Etika penelitian**

Masalah etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian kebidanan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan (Hidayat, 2017). Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah:

1. *Ethical Clearance*

*Ethical Clearance (EC)* yaitu izin etika penelitian dimana rencana kegiatan penelitian akan dikaji dan dapat memenuhi kaidah etik oleh komite etik. *Ethical Clearance* diminta oleh peneliti dengan melampirkan proposal, rancangan penelitian, instrumen penelitian kepada komite etik dan merupakan salah satu syarat utama sebuah penelitian dapat dilaksanakan (Pinzon & Edi, 2021). Peneliti menggunakan *Ethical Clearance* atau kelayakan etik kepada ketua komisi etik Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran untuk riset yang melibatkan makhluk hidup (manusia).

2. *Anonymity* (Tanpa nama)

*Anonymity* merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data untuk hasil penelitian yang akan disajikan (Hidayat, 2017). Penelitian ini dilakukan menggunakan nama inisial.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

*Confidentiality* merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok dan tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Hidayat, 2017). Peneliti tidak menampilkan informasi mengenai identitas, baik nama maupun alamat dalam alat ukur untuk menjaga kerahasiaan responden akan tetapi menggunakan inisial sebagai pengganti identitas responden.

## **I. Pengolahan Data**

Pengolahan data dilakukan secara bertahap yaitu :

1. *Editing*

*Editing* adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Langkah ini dilakukan untuk

mengantisipasi kesalahan-kesalahan data yang telah dikumpulkan dan untuk memonitor jangan sampai terjadi kekosongan data yang dibutuhkan (Hidayat, 2017). *Editing* merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

## 2. *Coding*

*Coding* merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori (Hidayat, 2017). Setiap populasi diberi kode angka.

### a. Umur

- 1) 1 = 6-12 Bulan
- 2) 2 = >12 Bulan

### b. Status Gizi menurut BB/U

- 1) 1 = BB sangat kurang
- 2) 2 = BB kurang
- 3) 3 = BB baik
- 4) 4 = Resiko BB lebih

### c. Status Gizi menurut TB/U

- 1) 1 = Sangat pendek
- 2) 2 = Pendek
- 3) 3 = Normal
- 4) 4 = Tinggi

### d. Status Gizi menurut BB/TB

- 1) 1 = Gizi buruk
- 2) 2 = Gizi kurang
- 3) 3 = Gizi baik
- 4) 4 = Beresiko gizi lebih
- 5) 5 = Gizi lebih
- 6) 6 = Obesitas

## 3. *Tabulating*

*Tabulating* adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel (Hidayat, 2017). Dari pengolahan data

hasil penelitian yang dilaksanakan, kemudian dimasukkan dalam tabel distribusi yang dikonfirmasi dalam bentuk persentase dan narasi, kemudian diinterpretasikan.

#### **J. Analisis Data**

Analisis data dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis univariat, hal ini dikarenakan analisis yang digunakan berupa analisis deskriptif variabel tunggal (Setijanto, 2018). Analisis univariat yaitu analisis yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Jenis data dalam penelitian ini salah satu faktor yang menentukan dalam analisis data, jika datanya merupakan data kategorik maka analisis yang digunakan adalah nilai proporsi atau persentase. Pada data kategorik ini, teknik statistik mean, median dan sebagainya tidak mungkin dan tidak lazim digunakan (Misbahuddin, 2013)

